

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat profesi memiliki peran penting dalam menguatkan kesejahteraan umat, terutama dalam membantu kelompok masyarakat yang berada pada kondisi ekonomi rentan. dalam berbagai kajian, zakat profesi dipandang sebagai sumber distribusi ekonomi yang mampu mengurangi ketimpangan sosial apabila dikelola secara efektif. oleh karena itu, pengelolaan zakat profesi menjadi salah satu fokus penting dalam pembangunan ekonomi islam modern.

Di Kota Bengkulu, Baitul Maal Hidayatullah (BMH) menjadi salah satu lembaga amal zakat yang dipercaya masyarakat untuk menghimpun dan menyalurkan zakat profesi. Keberadaan lembaga ini diharapkan dapat menjembatani muzakki dan *mustahik* melalui mekanisme penyaluran yang tepat, cepat, dan sesuai prinsip syariah. namun, efektivitas sebuah lembaga zakat tidak hanya dilihat dari tingginya dana yang terkumpul, tetapi juga dari sejauh mana dana tersebut mampu memberikan manfaat nyata bagi *mustahik*.¹

Di lapangan, beberapa permasalahan masih sering ditemukan. Sebagian *mustahik* menyampaikan bahwa mereka

¹ Khairun Nisa And Reni Ria Armayani Hasibuan, 'Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Pada Laznas Inisiatif Zakat Indonesia Sumatera Utara', *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.3 (2022), 232-41

belum memahami secara jelas mekanisme distribusi, kriteria penerima, maupun jenis bantuan yang diberikan. ada pula keluhan mengenai waktu penyaluran yang dirasakan belum sesuai kebutuhan, serta nilai bantuan yang dianggap belum memadai untuk menopang kebutuhan pokok maupun usaha kecil mereka. situasi ini dapat berdampak pada persepsi kepuasan *mustahik* terhadap layanan lembaga zakat.²

Permasalahan tersebut menarik untuk dikaji karena kepuasan *mustahik* merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan sebuah program zakat. Penyaluran yang tidak tepat sasaran, lambat, atau tidak sesuai kebutuhan dapat menurunkan kualitas layanan lembaga zakat dan melemahkan kepercayaan masyarakat. Di sisi lain, zakat yang tersalurkan secara efektif akan meningkatkan rasa puas, kepercayaan, dan partisipasi masyarakat dalam

Melihat kondisi sosial ekonomi masyarakat Bengkulu yang beragam dan terus berubah, evaluasi terhadap efektivitas penyaluran zakat profesi sangat diperlukan. penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran objektif mengenai kualitas manajemen zakat, tingkat kepuasan *mustahik*, serta aspek-aspek yang perlu dibenahi

² Ayudhia Yuliasih And Others, 'Zakat Core Principle (Zcp) Poin 10 Disbursement Management Dalam Mengukur Efektivitas Pendistribusian Zakat Pada Program Kerja Baznas', 8.1 (2021),116–26

oleh BMH agar program penyaluran zakat semakin optimal dan berdampak jangka panjang..³

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Profesi Terhadap Kepuasan *Mustahik* Melalui Baitul Maal Hidayatullah Kota Bengkulu.”**

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada efektivitas penyaluran dana zakat profesi yang dilakukan oleh Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Bengkulu dan hubungannya dengan kepuasan *mustahik*. fokus kajian diarahkan pada empat indikator efektivitas, yaitu ketepatan sasaran, ketepatan waktu, kecukupan bantuan, serta manfaat yang dirasakan *mustahik* setelah menerima zakat profesi. Penelitian ini tidak membahas jenis zakat lain seperti zakat maal, zakat fitrah, infak, maupun sedekah. responden yang dilibatkan hanya terbatas pada *mustahik* yang menerima zakat profesi di tahun 2024 saja agar data yang diperoleh lebih relevan dengan kondisi terkini. selain itu, penelitian ini hanya dilakukan pada wilayah kerja BMH Kota Bengkulu, tanpa mencakup cabang atau lembaga zakat lainnya.

³ A S Rakhmat, *‘Kritik Terhadap Indeks Implementasi Zakat Core Principles’*, 08.01 (2023), 18–24.

C. Rumusan Masalah

Apakah efektivitas penyaluran dana zakat profesi berpengaruh terhadap kepuasan *mustahik* di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh efektivitas penyaluran dana zakat profesi terhadap kepuasan *mustahik* di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Bengkulu.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah terkait efektivitas penyaluran zakat profesi dan kepuasan *mustahik* dalam perspektif manajemen zakat. Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas efektivitas distribusi zakat, pengaruhnya terhadap kesejahteraan penerima, maupun kualitas pelayanan lembaga amil zakat. Temuan penelitian ini juga dapat memperkuat teori-teori tentang peran lembaga zakat dalam meningkatkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat, sehingga dapat menjadi dasar pengembangan konsep pengelolaan zakat yang lebih efektif untuk kedepannya.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a) Bagi Baitul Maal Hidayatullah (BMH): hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi bmh dalam meningkatkan kualitas penyaluran zakat profesi. melalui temuan yang diperoleh, bmh dapat mengetahui aspek mana yang sudah efektif dan aspek mana yang masih perlu diperbaiki, seperti ketepatan sasaran, ketepatan waktu, kecukupan bantuan, maupun manfaat yang dirasakan *mustahik*.
- b) Bagi muzakki: penelitian ini bermanfaat bagi para muzakki sebagai bahan pertimbangan dalam menilai kinerja lembaga dalam mendayagunakan zakat profesi mereka. melalui hasil penelitian ini, muzakki dapat melihat sejauh mana zakat yang mereka titipkan benar-benar memberikan manfaat bagi *mustahik*. informasi ini dapat meningkatkan keyakinan dan kepercayaan mereka untuk terus menyalurkan zakat melalui BMH.

F. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi ini dilakukan oleh Muhammad Ilham Ibnugraha tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas penyaluran dana zakat terhadap kepuasan *mustahik* melalui ZISWAF Al Mujahidin Pamulang. sebagai alat analisis, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dilandasi filsafat positivisme, dengan menggunakan teknik purposive sampling, yang mana

peneliti mengambil sampel dari keseluruhan *mustahik* ZISWAF Al Mujahidin yang sesuai dengan karakteristiknya (100 orang). adapun instrument penelitian ini menggunakan Skala Likert, untuk mengukur sikap dan pendapat. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi ke yayasan dan *mustahik*, dan pengisian kuesioner. penelitian ini memberikan jawaban: Efektivitas penyaluran dana zakat terhadap kepuasan *mustahik* melalui ZISWAF Al Mujahidin Pamulang sudah memenuhi kriteria empat aspek kepuasan *mustahik* dalam hal kepuasan pendapatan, pengeluaran, kesehatan, dan pendidikan.⁴ perbedaaan penelitian ini terletak pada objek yang diteliti dan persamaannya terletak pada fokus pnelitiannya.

2. Skripsi ini dilakukan oleh Makhfudl Bayu Bahrudin yang bertujuan menjawab pertanyaan mengenai bagaimana penyaluran dana zakat dan besar efektivitas penyaluran dana zakat di Baznas Provinsi Jawa Timur. metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. adapun pengumpulan data penelitian menggunakan teknik wawancara dengan pihak terkait yaitu bidang pendistribusian, bidang penghimpunan, dan bagian keuangan. teknik analisis data dalam penelitian ini

⁴ Muhammad Ilham Ibnugraha *and others*, *Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Terhadap Kepuasan Mustahik Melalui Ziswaf Al Mujahidin Pamulang*, 2023.

menggunakan metode deskriptif dengan pola pikir induktif yaitu menjelaskan hasil penelitian mengenai fakta yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu, penyaluran dana zakat di Baznas Provinsi Jawa Timur hanya disalurkan kepada fakir, amil, dan Ibnu Sabil. Hal tersebut sudah sesuai menurut Imam Malik, Abu Hanifah yaitu tidak mewajibkan pembagian zakat pada semua sasaran.⁵ Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitiannya dan persamaannya terletak pada objek yang diteliti.

3. Skripsi ini dilakukan oleh Santosa dan Ilhaq yang bertujuan untuk mengetahui penyaluran dana zakat sebagai keberlangsungan janda tua dhuafa pada lembaga amil zakat Nurul Hayat Jember dan untuk mengetahui efektivitas penyaluran dana zakat untuk keberlangsungan janda tua dhuafa pada lembaga amil zakat Nurul Hayat Jember. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif partisipatif. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: penyaluran dana zakat untuk keberlangsungan janda tua dhuafa pada lembaga amil zakat Nurul Hayat cabang Jember. Penyaluran

⁵ Makhfudl Bayu Bahrudin, *'Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Di Baznas Provinsi Jawa Timur'*. Surabaya 2017.

dana zakat untuk keberlangsungan janda tua dhuafa (SAJADA) dilakukan melalui tiga tahapan yaitu menyalurkan kepada yang berhak mendapatkannya yaitu 8 asnaf.⁶ perbedaaan penelitian ini terletak pada metode penelitiannya dan persamaannya terletak pada objek yang diteliti.

4. Skripsi ini dilakukan oleh Nurhasyani, Dinda dan Fitriani yang bertujuan untuk mengevaluasi efektifitas penyaluran dana zakat melalui program pekanbaru sehat di Baznas Kota Pekanbaru. program ini memberikan bantuan layanan kesehatan kepada *mustahik* yang tidak mampu secara finansial. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus, serta data primer dan skunder. hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran dana zakat dilakukan secara terencana, tepat sasaran, dan sesuai prinsip transparansi serta akuntabilitas, meskipun terdapat kendala pada beberapa bulan tertentu.⁷ Perbedaaan penelitian ini terletak pada metode penelitiannya dan persamaannya terletak pada objek yang diteliti.

⁶ Santosa Ilhaq, *'Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Untuk Keberlangsungan Hidup Janda Tua Dhuafa Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember'*, 2023, 3.

⁷ Nurhasyani Dinda Fitriani, *'Efektivitas Penyaluran Dana Zakam Melalui Program Pekanbaru Sehat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pekanbaru'*, 2025.

5. Jurnal pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh Nisa, Khairun dan Hasibuan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) pada LAZNAS IZI Sumut. penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. metode kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif dan wawancara. sedangkan metode kuantitatif menggunakan model pengukuran rasio *Zakat Core Prinsiple* (ZCP). Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan LAZNAS IZI Sumut selama rentang periode 2001 sampai 2020. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah penghimpun (ZIS dan DSKL) dalam lima tahun sejak 2016 hingga 2020 adalah Rp 7.311.935 908. selain itu jumlah penyaluran dana (ZIS dan DSKL) untuk jangka waktu lima tahun dari tahun 2016 sampai dengan 2020 adalah sebesar Rp 6.395.013.406. berdasarkan ZCP tingkat efektivitas penyaluran selama lima tahun beroperasi sebesar 87% atau masuk dalam kategori Effective. artinya zakat disalurkan kepada *mustahik* dalam waktu yang cepat dan jumlah yang tergolong tepat.⁸ Perbedaan penelitian ini terletak pada objek yang diteliti dan persamaannya terletak pada fokus penelitiannya.

⁸ Khairun nisa and reni ria armayani hasibuan, '*Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Pada Laznas Inisiatif Zakat Indonesia Sumatera Utara*', *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.3 (2022), 232–41

G. Sistematika Penulisan

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran secara jelas agar tidak menyimpang dari pokok-pokok permasalahan, maka skripsi ini disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini berisikan penjelasan mengenai teori yang dipakai dari berbagai sumber referensi buku ataupun jurnal yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti, serta penelitian sebelumnya yang menjadi landasan penulis untuk melakukan penelitian ini, kerangka pemikiran teoritis, serta hipotesis yang akan diuji.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan desain penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data (uji asumsi klasik dan uji hipotesis).

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil penelitian yang sudah dilakukan beserta analisis dan pembahasannya. pada bagian awal biasanya dijelaskan gambaran umum lokasi penelitian, seperti profil lembaga tempat penelitian dilakukan, sejarah

singkatnya, struktur organisasi, dan kegiatan yang berkaitan dengan zakat. penjelasan ini bertujuan agar pembaca memahami konteks penelitian secara menyeluruh.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan bagian terakhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran. kesimpulan merupakan ringkasan dari hasil penelitian yang sudah dibahas pada bab sebelumnya. bagian ini ditulis secara singkat, padat, dan langsung pada inti temuan.

